

**EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA SIKLUS PERSEDIAAN UNTUK
MEMINIMALISIR TERJADINYA RISIKO *FRAUD*
(Studi Kasus Pada CV. Permata Sejahtera, Bandung)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Kadek Ari Ananda Putra
2013130231**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**INTERNAL CONTROL EVALUATION IN THE INVENTORY
CYCLE TO MINIMIZE THE FRAUD RISK
(Case Study On CV. Permata Sejahtera, Bandung)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Kadek Ari Ananda Putra
2013130231

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA
SIKLUS PERSEDIAAN UNTUK
MEMINIMALISIR TERJADINYA RISIKO *FRAUD*
(Studi Kasus Pada CV. Permata Sejahtera)**

Oleh:
Kadek Ari Ananda Putra
2013130231

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Kadek Ari Ananda Putra
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 7 September 1995
NPM : 2013130231
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA SIKLUS PERSEDIAAN UNTUK MEMINIMALISIR TERJADINYA RISIKO *FRAUD* (Study Kasus Pada CV. Permata Sejahtera)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. CA.,
CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama duatahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 26 Juli 2020

Pembuat pernyataan : Kadek Ari Ananda Putra



Kadek Ari Ananda Putra

ABSTRAK

Objek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment* pada siklus persediaan di CV. Permata Sejahtera Bandung. CV. Permata Sejahtera merupakan sebuah perusahaan distributor yang berlokasi cukup strategis di kota Bandung. Produk-produk yang mereka distribusikan adalah makanan beku yang siap dikirim ke konsumen seperti supermarket, restoran, kantin, dan juga pedagang eceran.

Penelitian ini membahas apakah terdapat risiko kecurangan yang signifikan pada siklus persediaan di CV. Permata Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode *fraud triangle*. *Fraud triangle* terdiri dari tiga komponen yaitu kesempatan, tekanan, dan rasionalisasi. Ketiga hal tersebut dapat menimbulkan kecurangan. Risiko kecurangan terbagi menjadi risiko signifikan dan tidak signifikan. Dengan berfokus pada risiko kecurangan yang signifikan pada siklus persediaan CV. Permata Sejahtera, penelitian ini membahas apakah pengendalian internal di dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, diharapkan mampu meminimalisir risiko signifikan di dalam perusahaan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang dirancang digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik dari orang, kejadian, atau situasi. Analisis data dilakukan berdasarkan teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui *fraud risk assessment*, dapat disimpulkan terdapat kemungkinan 2 potensi *fraud* yaitu pencurian barang dagang dan kolusi pada bagian gudang. Setelah melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh CV. Permata Sejahtera dalam siklus persediaan telah dapat mengurangi risiko *fraud* yang telah teridentifikasi. Dari kedua risiko *fraud* yang sudah teridentifikasi diketahui bahwa kedua risiko tersebut berdampak signifikan pada perusahaan.

ABSTRACT

The subject of this research is regarding the implementation of fraud risk assessment on inventory cycle of CV. Permata Sejahtera. CV. Permata Sejahtera is a distributor company that is located quite strategic in Bandung. Products they distribute are frozen food that are ready to be sent to consumers such as supermarkets, restaurants, canteens, and also retailers.

This studi discusses whether there is a significant of fraud in the inventory cycle in the CV. Permta Sejahtera. This research uses the fraud triangle method. Fraud triangle consists of three components. Namely opportunity, pressure, and rationalization. These three things can lead to fraud. The risk of fraud is divided into significant and insignificant risks. By focusing on the risk of significant fraud in the inventory cycle of CV. Permata Sejahtera, this study discusses whether internal control in the company has been going well or not. With the existence of good internal control, it is expected to be able to minimize significant risks within the company.

In compiling this research, the writer uses descriptive analytical method, which is a method designated to collect data that explains the characteristics of people, events, or situations. Data analysis was performed based on theories related to research so that conclusions from the research results could be obtained.

Based on the research result obtained through fraud risk assessment, it can be concluded that there are two potential frauds, namely theft of merchandise and collusion in the warehouse. After evaluating the internal controls, it can be concluded that the internal controls applied by CV. Permata Sejahtea in the inventory cycle can reduce the risk of fraud that has been identified. From the two identified fraud risks, it is know that both risks have a significant impact on the company.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan karena atas berkat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Internal Control pada Siklus Persediaan Untuk Meminimalisir Terjadinya Risiko *Fraud*” (Studi Kasus pada CV. Permata Sejahtera, Bandung). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga inti penulis yang selalu memberikan perhatian, dorongan, materi dan doanya kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengaran dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali yang telah membantu penulis memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku ketua Program Studi Akuntansi. Terima kasih atas bimbingan dan pengajaran yang diberikan selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
6. Seluruh dosen, staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas semua ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
7. Keluarga besar Paduan Suara Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.

8. Teman bernyanyi dan partner duet Ingrid Patricia yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan skripsi setiap hari
9. Teman-teman PSM Gaming khususnya Aryo Adhiwijaya, Jeremy Budi Santoso, Ridho Michael Tondang, Andreas Christu, dan Aldea Nisita yang selalu menemani dan menghibur penulis disaat bosan.
10. Kepada Grace Angel yang sudah mendukung penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak dan teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memerikan inspirasi kepada penulis.

Akhir kata, penulis juga memohon maaf jika terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dnegan lapang dada. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung,

Kadek Ari Ananda Putra

DAFTAR ISI

Hal.

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Pengertian Audit	7
2.1.2. Tujuan Audit	7
2.1.3. Jenis-jenis audit	9
2.2. <i>Fraud</i>	9
2.2.1. Pengertian <i>fraud</i>	9
2.2.2. Jenis-jenis <i>fraud</i>	10
2.2.3. Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle</i>)	11
2.3. Langkah-langkah Melakukan Penilaian Risiko Kecurangan (<i>Fraud Risk Assessment</i>)	12

2.3.1. <i>Fraud Risk Identification</i>	14
2.3.2. <i>Fraud Risk Assessment</i>	14
2.3.3. <i>Fraud Risk Control</i>	15
2.3.4. <i>Fraud Risk Financing</i>	16
2.3.5. Mengidentifikasi <i>Fraud Risk Factor</i>	16
2.3.6. Menentukan Signifikansi <i>Fraud Risk</i>	17
2.4. Internal Control.....	18
2.4.1. Pengertian <i>internal control</i>	18
2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	19
2.4.3. COSO <i>Component of Internal Control</i>	20
2.5. Siklus Persediaan	22
2.5.1. Pengertian dari Persediaan dan Siklus Persediaan	22
2.5.2. Jenis-jenis Persediaan	23
BAB 3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.1.1. Jenis Data	25
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.1.3. Metode Analisis Data.....	27
3.1.4. Skema Langkah Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian.....	29
3.3. Gambaran Umum Perusahaan	30
3.3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	30
3.3.2. Visi dan Misi Perusahaan	30
3.3.3. Struktur Organisasi	31
3.3.4. Uraian Tugas	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35

4.1. Lingkup dan Tujuan Pembahasan	35
4.2. Pemahaman Atas Pengetahuan Manajemen Terkait Risiko Fraud	36
4.3. Prosedur Pada Siklus Persediaan Barang Dagang CV. Permata Sejahtera.....	39
4.3.1. Prosedur Penerimaan barang dagang dari <i>supplier</i>	39
4.3.2. Prosedur Penyimpanan Barang Dagang.....	40
4.3.3. Prosedur Pengeluaran Barang dagang dari gudang.	40
4.3.4. Prosedur Retur Barang	41
4.4. Identifikasi <i>Fraud Risk Factor</i>	42
4.4.1. <i>Fraud Risk Factor Related to Fraudulent Financial Reporting</i> 42	
4.4.1. <i>Fraud Risk Factor Related to Asset Missappropriation</i>	43
4.5. Menentukan Signifikansi Risiko Fraud.....	47
4.5.1. <i>Fraud Risk Register</i>	48
4.6. Pemahaman atas Pengendalian Internal	50
4.6.1. Lingkungan Pengendalian.....	50
4.6.2. Penilaian Risiko	53
4.6.3. Aktivitas Pengendalian	54
4.6.4. Informasi dan Komunikasi.....	57
4.6.5. <i>Monitoring</i>	57
4.7. Pemahaman Atas Aktivitas Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan.....	58
4.8. Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal dalam Mengurangi Risiko <i>Fraud</i> yang Telah Teridentifikasi.....	60
4.9. Analisis Potensial <i>Fraud</i> atas Pengendalian Internal.....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Fraud Risk Identification	47
Tabel 4.2. Fraud Risk Register	49
Tabel 4.3. Matriks Pengendalian Internal atas Fraud yang Telah Teridentifikasi.....	61
Tabel 4.4. Matriks Potensial Risiko Fraud Atas Kelemahan Pengendalian Internal..	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. The Fraud Triangle	11
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Kuisisioner Pengendalian Internal

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan audit atas laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang terbuka (*go-public*) dengan tujuan untuk meyakinkan para pemilik perusahaan, pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen bebas dari salah saji yang material, kecurangan (*fraud*) yang disengaja, dan memberikan jaminan (*assurance service*).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011, Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. Akuntan publik memberikan jasa jaminan yang meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa pengulasan (*review*) atas informasi keuangan historis, dan jasa asuransi lainnya.

Tindakan *fraud* yang dilakukan semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan yang bisa berupa material atau non-material yang mengakibatkan kerugian pada orang lain. Beberapa faktor penyebab mengapa beberapa pihak melakukan kecurangan antara lain: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunities*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Ketika salah satu faktor tersebut muncul, besar kemungkinan seseorang ataupun sekelompok orang untuk melakukan suatu kecurangan. Maka dari itu, perlu adanya pengendalian internal yang baik dari perusahaan untuk memantau seluruh pihak dan aktivitas yang terjadi untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai dan terhindar dari tindak kecurangan.

Kasus *fraud* di Indonesia masih marak terjadi. Contoh kasus yang sempat terungkap pada awal tahun 2020 adalah kasus megaskandal Jiwasraya seperti yang tertulis pada koran Kompas (09/01/2020). Kasus megaskandal Jiwasraya ini dikatakan modus korupsi yang cukup canggih dan sulit. Pelaku kecurangan berusaha melakukan manipulasi akuntansi dan rekayasa keuangan yang sangat sulit untuk dipahami orang awam biasa. Hanya orang-orang tertentu yang jeli membaca neraca kaeuangan dan bentuk investasi yang dilakukan oleh Jiwasraya yang sanggup

membuka sisi gelap korupsi besar ini. Persoalannya adalah Jiwasraya merupakan perusahaan tertutup, sehingga sulit untuk dilacak dan dimonitor setiap saat laporan keuangannya. Berbeda dengan perusahaan publik yang sudah terdaftar pada pasar modal, pasti publik sudah lama membongkar kasus manipulasi ini.

Persediaan merupakan salah satu elemen yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Ada dua karakteristik penting terkait persediaan yaitu (1) persediaan tersebut milik perusahaan dan (2) persediaan tersebut siap dijual kepada konsumen. Tanpa adanya persediaan, perusahaan dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan berhadapan pada kemungkinan untuk tidak tercapainya target penjualan ataupun target pelayanan terhadap pelanggan yang berpengaruh pada nilai pendapatan dan keuntungan. Selain itu, contoh risiko lain dari segi fisik yang terkait dengan persediaan ialah jika terjadinya kecurangan terhadap persediaan di gudang karena minimnya pengawasan dan terjadinya kerusakan barang yang mengakibatkan menurunnya kepuasan konsumen. Selain itu, jika terjadi kesalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan kerugian perusahaan pada periode akuntansi.

Keputusan yang menyangkut seberapa banyak dan kapan harus melakukan pemesanan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam masalah persediaan, terutama bila kebutuhan terdiri dari beberapa jenis produk. Oleh karena itu di dalam perusahaan dagang dikenal satu jenis persediaan yang disebut dengan persediaan barang dagang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“EVALUASI *INTERNAL CONTROL* PADA SIKLUS PERSEDIAAN UNTUK MEMINIMALISIR TERJADINYA RISIKO *FRAUD*” (Studi Kasus pada CV. Permata Sejahtera Bandung)**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Menurut latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Penerapan pengendalian internal seperti apa yang telah dilakukan oleh perusahaan pada siklus persediaan?
2. Apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan telah berjalan dengan baik pada siklus persediaan?
3. Apakah penerapan pemetaan risiko kecurangan (*fraud risk assesment*) dapat berfungsi dengan baik untuk mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan pada siklus persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan untuk mengawasi siklus persediaan.
2. Mengetahui apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan telah berjalan dengan baik dalam siklus persediaan.
3. Mengetahui apakah penerapan *fraud risk assesment* pada siklus persediaan telah berjalan dengan baik atau tidak.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa pihak, seperti:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan mendapatkan informasi terkait risiko kecurangan yang dapat terjadi di perusahaan sehingga bisa diminimalisir oleh pihak manajemen.
2. Bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan
Pihak-pihak yang membutuhkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi, sumber data, ataupun penelitian tahap selanjutnya terkait *fraud risk assesment*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Audit memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang andal oleh seseorang yang kompeten dan

independen. Hal ini sesuai dengan definisi dari audit yaitu akumulasi dan evaluasi akan bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria yang sudah ditetapkan (Arens, et.al., 2017, p.28).

Audit dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

1. Auditing Eksternal

Audit eksternal merupakan suatu kontrol sosial yang memberikan jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak luar perusahaan yang independen.

2. Audit Internal

Merupakan suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi efektivitas suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan nantinya ditujukan untuk manajemen organisasi itu sendiri.

3. Audit Sektor Publik

Audit sektor publik adalah suatu kontrol atas organisasi pemerintah yang memberikan jasanya kepada masyarakat, seperti pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

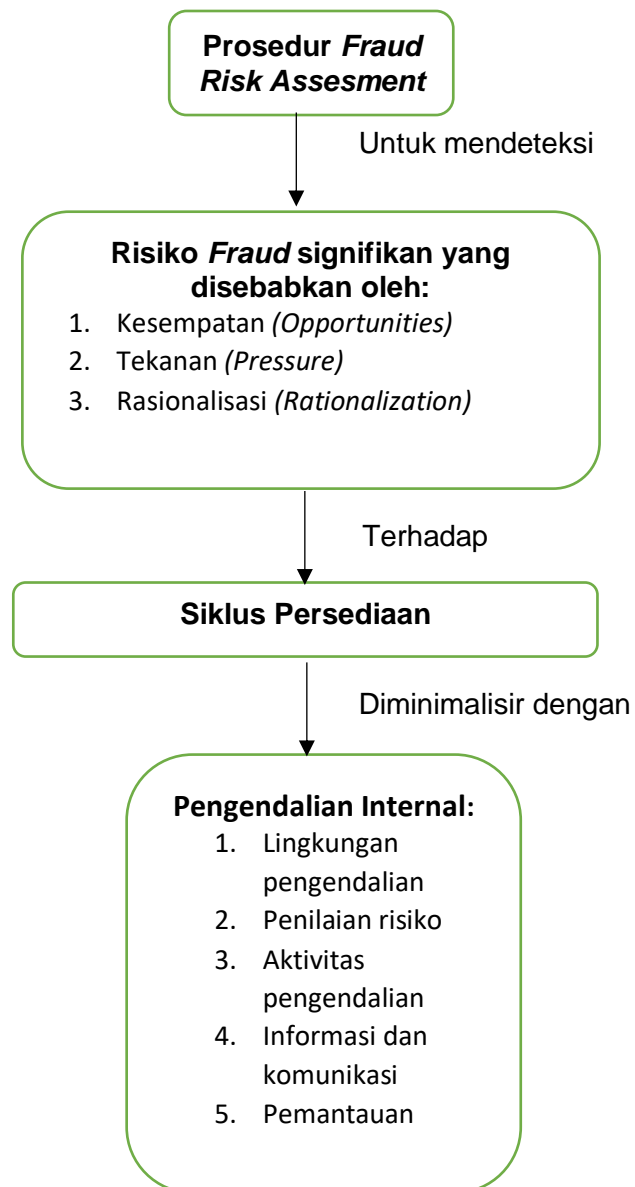
Pengendalian internal yang tidak baik bisa menimbulkan risiko kecurangan misalnya dengan adanya *opportunities*, karyawan dengan mudah menggunakannya untuk melakukan kecurangan. Selain itu, pada segitiga penipuan (*fraud triangle*) seperti yang disampaikan oleh terdapat dua hal lainnya yang bisa menyebabkan seseorang atau perusahaan untuk melakukan kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*) dan rasionalisasi (*rationalization*) (Arens et.al., 2017:339).

Organisasi memastikan agar melakukan pengendalian internal seperti prosedur, kebijakan, alat-alat, dan tindakan agar tujuan tercapai. Jika tidak maka *fraud* bisa berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir hal ini ialah dengan adanya pengendalian internal perusahaan yang baik, sehingga laporan keuangan perusahaan pun terjaga. Apabila tidak dilakukan maka laporan keuangan perusahaan bisa menjadi tidak baik juga, kemudian berdampak pada tujuan perusahaan yang tidak tercapai.

Baik atau tidaknya suatu laporan keuangan akan dinilai oleh auditor. Auditor juga menilai risiko kecurangan yang ada di perusahaan dan menentukan

apakah risiko kecurangan tersebut termasuk ke dalam risiko kecurangan yang signifikan atau tidak. Jika risiko kecurangan tersebut dinilai signifikan, maka perlu peran pengendalian internal yang baik untuk meminimalisir dampak dari risiko kecurangan tersebut. Sedangkan apabila risiko kecurangan tersebut tidak signifikan, maka perusahaan disarankan untuk tetap melakukan pencegahan agar risiko tersebut tidak terjadi.

Gambar 1.1. Gambar Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis